



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (28/9). Indeks terbebani oleh tingginya harga minyak dan berlanjutnya aksi jual di pasar obligasi AS. Sektor terkait kecerdasan buatan (AI) juga berada di bawah tekanan setelah *OpenAI* menghentikan pelatihan model terbarunya. Meskipun demikian para pelaku pasar merasa sedikit lega setelah kenaikan harga minyak mentah mereda, menyusul laporan media yang menyebutkan bahwa Presiden Trump terbuka untuk memberikan keringanan sanksi terhadap Iran serta melepas aset-aset negara tersebut yang dibekukan, sebagai imbalan atas kemajuan nyata dalam program nuklir Iran.

Kekhawatiran akan inflasi yang dipicu oleh harga energi, ditambah dengan kecemasan besarnya utang yang diterbitkan perusahaan untuk mendanai pembangunan infrastruktur AI, serta sinyal kenaikan suku bunga lanjutan Fed, telah memicu aksi jual besar-besaran pada obligasi pemerintah AS. Investor akan mencermati data-data penting yang dapat semakin memengaruhi prospek kebijakan moneter Fed pada pekan ini. Investor akan mencermati data indeks PCE yang akan dirilis pada hari Rabu (30/9), sebagai indikator inflasi yang diamati oleh Fed. Pekan ini juga menjadi momen rilis data ketenagakerjaan, dengan jadwal publikasi survei *Job Openings and Labor Turnover* (JOLTS) bulan Agustus pada hari Selasa (29/9), serta laporan *nonfarm payrolls* bulan September pada hari Jumat (2/10).

Harga minyak mentah turun dari level tertinggi harian (28/9), setelah adanya laporan bahwa Arab Saudi meningkatkan operasional jalur pipa vital Timur-Barat setelah perbaikan. Harga minyak Brent ditutup di level US\$105/barel (29/9) setelah sebelumnya sempat menguat hingga level US\$108/barel. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 bps ke level 5.234% (28/9), di tengah kekhawatiran akan inflasi. Harga emas turun lebih dari 3% di sekitar level US\$4,148/troy oz (28/8), akibat tingginya harga minyak, kenaikan *yield US-Treasury* dan ekspektasi kenaikan suku bunga lanjutan oleh Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 28-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Monetary Policy Meeting Minutes	-	-	-
China Industrial Profits (YTD) YoY (Aug)	15.70%	18.00%	17.60%
Singapore Industrial Production MoM (Aug)	-0.50%	1.00%	2.30%
Singapore Industrial Production YoY (Aug)	15.40	6.00%	6.90%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	-	-	-
U.S Dallas Fed Manufacturing Index (Sep)	9.80	1.00	11.60
U.S 3-Month Bill Action	4.110%	-	4.015%
U.S 6-Month Bill Action	4.285%	-	4.155%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 29-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Coincident Index Final (Jul)	29-Sep-26	120.60	118.90
Japan Leading Economic Index Final (Jul)	29-Sep-26	117.90	116.20
United Kingdom Mortgage Approvals (Aug)	29-Sep-26	57.00 K	56.05 K
United Kingdom Mortgage Lending (Aug)	29-Sep-26	-	4.29 Bn
Euro Area Consumer Confidence Final (Sep)	29-Sep-26	-16.50	-15.50
Euro Area Consumer Inflation Expectations (Sep)	29-Sep-26	40.00	33.00
U.S JOLTS Job Openings (Aug)	29-Sep-26	7.24 Mn	7.27 Mn
U.S CB Consumer Confidence (Sep)	29-Sep-26	90.00	89.40

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 28-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,670.02	-1.60	-0.10%
STI	5,729.02	17.90	0.31%
SSEC	3,823.62	-64.75	-1.67%
HSI	24,642.51	132.42	0.54%
Nikkei	65,877.62	-486.58	-0.73%
CAC 40	8,078.48	0.68	0.01%
DAX	25,374.42	-34.22	-0.13%
FTSE	10,684.88	-10.37	-0.10%
DJIA	51,481.51	-347.11	-0.67%
S&P 500	7,683.69	-59.72	-0.77%
Nasdaq	26,820.38	-248.336	-0.92%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	93.25	0.65	0.70%
Oil Brent	105.28	0.96	0.92%
Nat. Gas	3.15	0.04	1.26%
Gold	4,122.69	6.98	0.17%
Silver	60.76	0.11	0.19%
Coal	143.75	0.25	0.17%
Tin	53,786.00	-562.00	-1.03%
Nickel	16,165.00	-20.00	-1.34%
CPO KLCE	4,664.00	0.00	-0.17%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,978.00	75.00	0.42%
EUR/USD	1.13	0.00	0.01%
USD/JPY	157.40	0.01	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Sep 28, 2026 16:46 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX 06.209,7460 H6.227,8990 L6.140,3420 C6.147,8590 -94,0330 (-1,51%)
 SMA (5, close) 6.268,0628
 SMA (20, close) 6.482,8222
 Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6300] [Pivot : 6200] [Support : 6000]

IHSG ditutup melemah pada level 6,147.86 (-1.51%) di perdagangan Senin (28/9), dipicu oleh kenaikan harga minyak dan pelemahan Rupiah. Saham sektor teknologi, *basic material* dan *cyclical* mengalami pelemahan terbesar, sedangkan sektor energi dan transportasi membukukan kenaikan. Secara teknikal, indikator MACD dan Stochastic RSI mengindikasikan masih ada potensi pelemahan IHSG lebih lanjut setelah ditutup di bawah support 6,200. Diperkirakan IHSG akan menguji level support berikutnya di 6,000-6,100.

Meningkatnya kembali harga minyak di tengah ketidakpastian kapan konflik di Timur Tengah akan segera berakhir, telah meningkatkan risiko akan naiknya kembali laju inflasi. Jika inflasi meningkat di atas target Bank Indonesia, dikhawatirkan akan membuat Bank Indonesia harus menaikkan suku bunga acuan. Berdasarkan penilaian Bank Indonesia, setiap kenaikan BI Rate sebesar 25 bps diperkirakan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi sekitar 0.1%. Hal tersebut membuat Bank Indonesia masih mempertahankan BI Rate pada level 5.75% saat ini. Bank Indonesia juga memilih menggunakan instrumen lain untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan mendorong aliran modal masuk.

Meningkatnya indeks dolar AS akibat tingginya harga minyak yang memicu ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed lebih lanjut dan kenaikan *yield US-Treasury*, menimbulkan potensi terjadinya *capital outflow* dari negara berkembang sehingga mendorong pelemahan Rupiah. Sebelumnya Bank Indonesia telah memberikan insentif biaya lindung nilai untuk aliran modal masuk yang bertujuan untuk mendorong masuknya dana asing tanpa harus menaikkan BI Rate atau SRBI. Insentif hedging yang telah diterapkan sekitar satu bulan ini telah mendorong aliran modal masuk sekitar US\$ 6 miliar melalui Domestic *Non-Deliverable Forward* (DNDF) maupun swap.

Top picks (29/9): UNTR, MEDC, CBRE, ERAA, ELSA dan AADI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada Senin (28/9).
- Indeks terbebani oleh tingginya harga minyak dan berlanjutnya aksi jual di pasar obligasi AS.
- Investor akan mencermati data indeks PCE yang akan dirilis pada hari Rabu (30/9).
- Data *nonfarm payrolls* bulan September dirilis pada hari Jumat (2/10).
- Harga minyak mentah turun dari level tertinggi harian (28/9).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 bps ke level 5.234% (28/9).
- Harga emas turun lebih dari 3% di sekitar level US\$4,148/troy oz (28/8).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level 6,000-6,100.
- *Top picks* (29/9): UNTR, MEDC, CBRE, ERAA, ELSA dan AADI.

JCI Statistics as of 28-09-2026

6147.86 -1.51%
-88.86

	Value
%Weekly	-3.71%
%Monthly	-5.79%
%YTD	-28.90%

T. Vol (Shares)	34.70 B
T. Val (Rp)	12.57 T
F. Net (Rp)	-1.13 T
2026 F. Net (Rp)	-78.65 T
Market Cap. (Rp)	10,579 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6300
Pivot Point	6200
Support	6000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 28-09-2026

211.91 -1.55%
-3.34

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	21-Okt-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ELPI PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) memperoleh tambahan kontrak Rp20.94 miliar sejak pertengahan Juli hingga akhir September 2026, sehingga total kontrak sepanjang 2026 mencapai Rp837.22 miliar. Pertumbuhan kontrak terutama didukung permintaan terhadap armada *offshore*, termasuk Fast Crew Boat Jawara Series. Dua unit Jawara 3402 dan 3403 memperoleh kontrak domestik di Bintuni senilai sekitar US\$2.25 juta, sementara Jawara 24 meter mendapat kontrak di Cepu senilai US\$4.86 juta. ELPI juga menyiapkan Jawara 3404 untuk peluang pasar Timur Tengah serta mengidentifikasi potensi kontrak hingga US\$10.75 juta sampai akhir 2026.

BNII PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) memperluas ekosistem industri halal ASEAN melalui Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menandatangani *Letter of Intent* (LOI) bersama Pusat Industri Halal Kementerian Perindustrian. Kerja sama mencakup promosi industri halal, fasilitasi sertifikasi, penguatan kapasitas usaha, pembiayaan syariah, edukasi, serta akses pasar dan jejaring bisnis. Di tingkat regional, Maybank Singapore menggandeng *Gallant Venture* untuk mengembangkan Bintang Inti Halal Hub yang menghubungkan Indonesia, Singapura, dan Malaysia melalui pembiayaan syariah, logistik, rantai pasok, sertifikasi, serta akses pemasaran melalui Salaam Marketplace.

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) menargetkan pertumbuhan rata-rata produksi migas sekitar 10% per tahun dalam lima tahun ke depan. Untuk 2026, produksi minyak diproyeksikan meningkat sekitar 5%, terutama dari Blok Malacca, Siak, dan Kampar, sementara produksi gas diperkirakan relatif stabil hingga komersialisasi tambahan Blok Gebang rampung pada 1H27. Pertumbuhan produksi akan ditopang optimalisasi aset eksisting, eksplorasi, serta pengembangan aset baru. ENRG mengelola 13 aset hulu migas, dengan sembilan aset telah beroperasi komersial. Untuk mendukung ekspansi, ENRG juga memperoleh dana *rights issue* Rp4.11 triliun, sekitar 90% dialokasikan untuk *capex*.

IRSX PT Folago Global Nusantara Tbk

PT Folago Global Nusantara Tbk (IRSX) memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan *rights issue* maksimal 12.39 miliar saham baru. Aksi korporasi tersebut diperkirakan menghimpun dana hingga Rp3.7 triliun dan akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi bisnis, termasuk kebutuhan *capex* dan *opex*. IRSX juga akan menerbitkan maksimal 1.85 miliar Waran Seri II. RUPSLB turut menyetujui perubahan susunan manajemen, dengan Hana Hasanah Fadel Muhammad sebagai Komisaris Utama, menggantikan Adhie M. Masardi yang menjadi Komisaris. Benny juga diangkat sebagai Direktur, sedangkan Megah Supratiwi menjadi Komisaris Independen.

DGWG PT Delta Giri Wacana Tbk

PT Delta Giri Wacana Tbk (DGWG) optimistis mencapai target laba bersih Rp251 miliar pada FY26, didukung jaringan distribusi yang menjangkau 24 provinsi, lebih dari 21 gudang atau depo, dan sekitar 7,000 kios yang melayani hingga 10 juta petani. Perseroan juga memiliki 159 *active brands* dan tengah membangun pabrik pupuk NPK di Palembang berkapasitas 300,000 MT per tahun, dengan tahap saat ini berupa pembebasan lahan 14.3 hektare. Selain itu, DGWG mengembangkan pasar ekspor melalui pengiriman bahan baku insektisida berbasis *methomyl* ke Afrika Selatan pada 2025.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST			Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
FORU-R	100	46235	21-Sep-26	25-Sep-26	6-Oct-26	24-Sep-26
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
IFII			Rp5	28-Sep-26	29-Sep-26	15-Oct-26
VICO			Rp8	28-Sep-26	29-Sep-26	22-Oct-26
BSSR			Rp406.16	29-Sep-26	30-Sep-26	9-Oct-26
RUPS						Date
ISAT						29-Sep-26
TUGU						29-Sep-26
OBMD						29-Sep-26
Source : KSEI						

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.